

Kajian Ilmiah Atas Buku Panduan MUI 7

<"xml encoding="UTF-8?">



Allamah al-Majlisi .2

Ulama lain yang dinyatakan meyakini tahrif Alquran oleh MMPSI adalah Allamah al-Majlisi : pengarang buku Mir'atul Uqul. MMPSI menyatakan

Al-Majlisi mengatakan dalam kitab Mir'atul Uqul Syarh al-Kafi, menyatakan bahwa
(Alquran telah mengalami pengurangan dan perubahan." (hal. 25

: Tanggapan

Anggapan tersebut dinisbatkan berdasarkan pada pernyataan Allamah Al-Majlisi dalam Kitab Mir'atul Uqul fi Syarh Akhbar Aali al-Rasul juz 12/525. Perlu diketahui kitab ini adalah kitab yang mengomentari kitab Al-Kafi karya Syaikh al-Kulaini. Dan pada bagian yang disebutkan ini beliau sedang mensyarah hadis al-kafi yang menyebutkan tentang diturunkan Alquran dari Jibril sebanyak 17.000 ayat

Di sini, ternyata MMPSI hanya mengutip bagian awal tulisan Al-Majlisi dan memotong : paragraf berikutnya. Berikut paragraf pertama dari tulisan Al-Majlisi

الحديث الثامن و العشرون : موثق. و في بعض النسخ عن هشام بن سالم موضع هارون بن مسلم، فالخبر صحيح و لا يخفى أن هذا الخبر و كثير من الأخبار الصحيحة صريحة في نقص القرآن و تغييره، و عندي أن الأخبار في هذا الباب متواترة معنى

Hadis ke 28. "hadis muwatsaq". Disebagian salinan, Hisyam bin Salim, ditulis Harun bin Muslim. Riwayat shahih, dan tidaklah tersembunyi bahwa riwayat ini dan banyak riwayat-riwayat yang sahih lagi jelas tentang pengurangan Alquran dan perubahannya. Menurutku, (riwayat-riwayat dalam bab ini bersifat mutawatir makna..." (Mir'atul Uqul juz 12/525

Berdasarkan pernyataan inilah, MMPSI mengklaim bahwa Al-Majlisi mempercayai tahrif Alquran. Benarkah demikian? Jauh panggang dari api, karena bagi Al-Majlisi riwayat-riwayat itu tidak bisa dijadikan dalil meyakini tahrif Alquran. Beliau menegaskan hal itu pada paragraf : berikutnya

لأنه إذا ثبت تحريفه ففي كل آية يحتمل ذلك و تجويزهم عليهم السلام على قراءة هذا القرآن و العمل به متواتر معلوم إذ لم ينقل من أحد من الأصحاب أن أحدا من أئمتنا أعطاه قرانا أو علمه قراءة، و هذا ظاهر لمن تتبع الأخبار، و لعمرى كيف يجترئون على التكلفات الركيكة في تلك الأخبار

Perhatikan bagaimana Al-Majlisi menegaskan bahwa : "...Karena, jika kita menetapkan tahrif Alquran, maka hal itu bisa terjadi pada seluruh ayatnya, sementara secara mutawatir para imam Ahlul Bait membolehkan membaca Alquran ini dan beramal dengannya. Dan tidak seorangpun yang menukil bahwasanya salah seorang imam memberikan Alquran atau mengajarkan bacaan yang berbeda. Inilah yang nyata bagi orang yang mengikuti riwayat-riwayat tersebut. Dan demi hidupku, bagaimana mereka berani memberlakukan perkara ini .(pada riwayat-riwayat tersebut..." (Mir'atul Uqul juz 12/525

Jadi, MMPSI merekayasa data dengan mengutip sepotong tulisan al-Majlisi dan membuang .lainnya

Alqummi .3

MMPSI juga menyebutkan Alqummi sebagai salah seorang ulama yang meyakini tahrif : Alquran sebagai berikut

Al-Qummi, tokoh mufassir syiah, menegaskan dalam muqaddimah tafsirnya bahwa ayat-" ayat Alquran ada yang diubah sehingga tidak sesuai dengan ayat aslinya seperti ketika (diturunkan oleh Allah." (hal. 26

: Tanggapan

Pernyataan MMPSI ini berdasarkan pada Muqaddimah Tafsir Alqummi juz 1 hal. 5-11. Perlu diketahui, sebelumnya sudah saya jelaskan bahwa menurut ulama syiah, nuzul Alquran (turunnya Alquran) terdiri dari dua hal, yakni teks dan makna Alquran yang disertai tafsir, takwil, hukum, rahasia, dan ilmu-ilmu lainnya. Karenanya, Nabi saaw adalah penafsir pertama Alquran yang menyampaikan teks sekaligus maknanya. Inilah hakikat nuzul Alquran yang mana Allah swt yang menurunkannya, membacakannya, mengumpulkannya, dan menjelaskan maksudnya (Q.S. al-Qiyamah: 16-19). Jadi, Muqaddimah Tafsir Al-Qummi juga sedang menjelaskan hal-hal tersebut. Berikut ini pernyataan Alqummi dalam tafsirnya—{saya tidak menuliskan semuanya karena terlalu panjang, tetapi dipilih sesuai maksud yang dituju oleh MMPSI

: tersebut}—sebagai berikut

فالقُرآن منه ناسخ، ومنه منسوخ، ومنه محكم، ومنه متشابه، ومنه عام، ومنه خاص، ومنه تقديم، ومنه تأخير، ومنه منقطع، ومنه معطوف، ومنه حرف مكان حرف، ومنه على خلاف ما انزل الله، ومنه ما لفظه عام ومعناه خاص، ومنه ما لفظه خاص ومعناه عام، ومنه آيات بعضها في سورة وتاممها في سورة أخرى ومنه ما تأويله في تنزيله ومنه ما تأويله مع تنزيله، ومنه ما تأويله قبل تنزيله، ومنه تأويله بعد تنزيله

Alquran di dalamnya ada nasikh, mansukh, muhkam, mutasyabih, am, khas, taqdim, takhir, "munqati', ma'thuf, huruf diposisi huruf, dan sebagiannya berbeda dengan apa yang diturunkan Allah swt. Di dalamnya juga terdapat lafadz umum tetapi bermakna khusus, dan lafadz khusus bermakna umum, ayat-ayat yang sebagiannya di satu surat dan penyempurnaanya ada pada surah yang lain, terdapat ta'wilnya pada turunnya, bersamaan dengan turunnya, sebelum (turunnya, dan sesudah turunnya..." (Tafsir Alqummi, hal. 5

واما ما هو كان على خلاف ما انزل الله فهو قوله " كنتم خير امة اخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله " فقال ابو عبدالله (عليه السلام) لقاري هذه الآية " خير امة " يقتلون امير المؤمنين والحسن والحسين بن علي

فقليل له وكيف نزلت يا بن رسول الله؟ فقال انما نزلت " كنتم خير ائمة اخرجت للناس " الا ترى مدح الله لهم في آخر الآية " تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله "

Adapun tentang "sebagiannya berbeda dengan apa yang diturunkan Allah swt", adalah seperti "firman-Nya, "Kamu adalah sebaik-baik ummat yang dikeluarkan untuk manusia, yang memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah" (Kuntum khairu ummah ukhrijat linnasi takmuruna bil ma'ruf wa tanhauna 'anil munkar wa tu'minuna billah)" (Q.S. Ali Imran: 110). Maka berkata Abu Abdillah as kepada yang membaca ayat ini : "khairu ummah" (sebaik-baik ummat) apakah mereka juga yang membunuh Amirul Mukminin Ali, Hasan dan Husain? Maka ditanyakan, bagaimana ayat ini diturunkan wahai putra Rasulullah? Imam as menjawab, "Sesungguhnya ia diturunkan 'kuntum khairu aimmah ukhrijat linnasi' (kamu adalah sebaik-baik imam yang dikeluarkan untuk manusia)." Perhatikanlah bagaimana Allah swt memuji mereka pada bagian akhir ayatnya..."Yang memerintahkan kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah." (Tafsir Alqummi (jilid 1, hal. 10

Jadi, yang dimaksud dengan perkataan Imam Ja'far "diturunkan ayat ini" yaitu hakikat turunnya yang disertai takwil atau penjelasannya. Jadi itu bukan teks Alquran tetapi penjelasan maksud Alquran tersebut agar orang tidak salah memahaminya sebagaimana ditunjukkan dengan kritik

Imam kepada pemaknaan umumnya, yaitu “Apakah mereka juga termasuk mengaku sebagai
?”umat terbaik, padahal mereka membunuh Ali, Hasan dan Husain

Dengan demikian, yang dimaksud oleh Al-Qummi dengan pernyataan “tidak sesuai dengan apa
yang diturunkan Allah” adalah hakikat turunnya yang disertai takwil dan rahasianya kepada
Rasul saaw. Itulah yang dijelaskanya pada Muqaddimah Tafsir al-Qummi tersebut. Tapi
.sayang MMPSI lebih mendahulukan pemahamannya daripada pemahaman ulama syiah